ABSTRAK

Sari, Nevy Wulan. 2024. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dan Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP. Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Dra. Nizlel Huda, M.Kes., (II) Ade Kumalasari, S.Pd.,M.Pd.

Kata Kunci: Contextual Teaching and Learning (CTL), Problem Based Learning (PBL), Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP N 7 yang dilihat dari hasil tes soal uraian yang terindikasi dengan sintaks kemampuan pemecahan masalah. Diperoleh hasil bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah masih lemah, terlihat dari sintak kemampuan pemecahan masalah yang tidak terpenuhi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 7 Muaro Jambi pada Februari-Maret 2024. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *True Experimental Design* menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Data penelitian diperoleh melalui lembar observasi keterlaksanaan guru dan siswa, serta tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas VII SMPN 7 Muaro Jambi TA 2023/2024, dan sampel penelitian diambil menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran guru dan siswa, serta soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.001 < 0.05, yang menunjukkan adanya pengaruh penerapan model pembelajaran CTL dan PBL terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa yang diterapkan model pembelajaran CTL dan model pembelajaran PBL memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis yang lebih tinggi dibanding dengan kelas yang menerapkan model pembelajaran langsung, dengan hasil *posttest* kelas CTL memperoleh skor rata-rata 24.21, kelas PBL memperoleh rata-rata 25.09, sedangkan kelas kontrol dengan model pembelajaran langsung memperoleh rata-rata 22.44.